Media Coverage PT PP Properti Tbk (PPRO)
25-31 Januari 2021

Media Article

No	Date	Media	Type	Headline	Issue
1	25 Jan 21	JawaPos	E-Paper	Positif 1.000.000 Bisa Tembus Hari Ini	Perkembangan Covid
2	25 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	2021, PUPR Dongkrak Rumah Subsidi 104%	Perkembangan Sektor Properti
3	25 Jan 21	Bisnis.com	Online	PP Properti (PPRO) Ngutang ke Induk Usaha Rp1,6 Triliun	Market
4	25 Jan 21	Berita Moneter.com	Online	Bayar Utang Jatuh Tempo, PPRO Pinjam Rp1,6 Triliun dari PTPP	Market
5	25 Jan 21	Cnbcindonesia.com	Online	Gara-gara PPKM Diperpanjang, Saham Properti Berjatuhan	Saham
6	26 Jan 21	JawaPos	E-Paper	Bentuk Tim Awasi Hotel Dan Apartemen	Perkembangan Covid
7	26 Jan 21	Bisnis Indonesia	E-Paper	REI Yakin Properti Tumbuh Positif	Perkembangan Sektor Properti
8	26 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	PP Properti Targetkan Hunian Tumbuh 15%	Perkembangan Sektor Properti
9	26 Jan 21	Finansialku.com	Online	IHSG Hari Ini 26 Januari 2021 Dibuka Melemah di 6.243,547	Market
10	27 Jan 21	Kontan	E-Paper	Korona Tembus 1 Juta, Alarm di Bursa Menyala	Perkembangan Covid
11	27 Jan 21	Bisnis Indonesia	E-Paper	Matinya Bisnis Perkantoran	Perkembangan Sektor Properti
12	27 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	Colliers: Investor Optimistis Properti Rebound	Perkembangan Sektor Properti
13	27 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	Vaksin Covid-19 Dorong Gairah Properti	Perkembangan Sektor Properti
14	27 Jan 21	JawaPos	E-Paper	Bidik Transaksi Properti Rp 1 Triliun	Perkembangan Sektor Properti
15	27 Jan 21	Bisnis.com	Online	Dorong KPR Syariah, UUS Bank Permata Tawarkan Margin 6 Persen	Perkembangan Sektor Properti
16	27 Jan 21	Finansialku.com	Online	Penutupan IHSG Hari Ini, 27 Januari 2021 Melemah di 6.109,168	Saham
17	28 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	Bisnis Hotel Mulai Bangkit	Perkembangan Sektor Properti
18	28 Jan 21	Industry.co.id	Online	Permata Bank Syariah Dukung Sektor Properti	Perkembangan Sektor Properti
19	28 Jan 21	JawaPos.com	Online	Dari ACT, KAI, hingga BNI, Berikut Daftar Peraih Penghargaan IPRA 2021	Perkembangan Sektor Properti
20	28 Jan 21	Kontan.co.id	Online	PTPP targetkan PP Properti bisa menyumbang 10% dari target pemasaran 2021	Properti
21	28 Jan 21	Bisnis.com	Online	Bikin Ngelus Dada, 10 Saham Top Losers 28 Januari 2021 ARB Berjamaah	Saham
22	29 Jan 21	Bisnis	E-Paper	Swasta Mulai Distribusikan Vaksin	Perkembangan Covid-19
23	29 Jan 21	JawaPos	E-Paper	Jeli Memantau Respons Publik	Perkembangan Properti
24	29 Jan 21	Kontan.co.id	Online	PP Properti (PPRO) ditargetkan bisa menyumbang 10% dari target pemasaran PTPP	Target Perusahaan

25	29 Jan 21	Businessinsight.co.id	Online	PT PP Tbk (PTPP) Ingin Kontribusi Hingga 10% dari PT PP Properti Tbk (PPRO)	Target Perusahaan
26	29 Jan 21	Kumparan.com	Online	Pertama di Jawa Timur, Pemkot Malang Terima PSU dari Pengembang Apartemen	Event PPRO
27	30 Jan 21	Bisnis.com	Online	Paling Boncos Januari 2021, Saham Emiten Keuangan hingga Operator Jalan Tol	Saham

Media Coverage Kompetitor
25-31 Januari 2021

Media Article

No	Date	Media	Type	Headline	Issue
1	29 Jan 21	Investor Daily	E-Paper	Crown Raup Rp 65 Miliar dari Indonesia	Kompetitor

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL

MEDIA	:	JawaPos
TERBIT	:	Senin, 25 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

POSITIF
1.000.000
Bisa Tembus Hari Ini
Vaksin Jadi Tumpuan Harapan

989.262	798.810	27.835	162.617
+11.788	+7.751	+171	(Naik)
Positif	Sembuh	Meninggal	Dirawat/Isolasi Mandiri

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	Investor Daily
TERBIT	:	Senin, 25 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

2021, PUPR Dongkrak Rumah Subsidi 104%

Basuki Hadimuljono

JAKARTA-Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mendongkrak jumlah rumah yang disubsidi sekitar 104% pada 2021 dibandingkan setahun sebelumnya. Tahun lalu, rumah yang memperoleh subsidi PUPR sebanyak 109.253 unit, kini, target melejit jadi 222.876 unit.

"Pemerintah berkomitmen untuk memberikan hunian yang layak bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Kami harapkan dapat meningkatkan kualitas hidup para penerima bantuan dengan memiliki rumah yang lebih layak, sehat dan nyaman," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, dalam publikasinya, Sabtu (23/1).

Bantuan pembiayaan perumahan tahun anggaran (TA) 2021 itu terdiri atas empat program yakni Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang juga diberikan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM). Lalu, Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Alokasi FLPP sebanyak 157.500 unit senilai Rp 16,66 triliun dilengkapi SBUM senilai Rp 630 miliar. Kemudian, BP2BT 39.996 unit senilai Rp 1,6 triliun dan Tapera dari dana masyarakat untuk 25.380 unit senilai Rp 2,8 triliun.

Anggaran FLPP tahun ini merupakan yang tertinggi sejak program ini dimulai. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah menggandeng 30 bank lebih untuk melakukan penandatanganan PKS dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR untuk menyalurkan FLPP. Bank pelaksana tersebut terdiri atas sembilan bank nasional dan 21 bank pembangunan daerah, baik Konvensional maupun syariah.

Pada TA 2020 realisasi bantuan pembiayaan perumahan melalui FLPP sebanyak 109.253 unit senilai Rp 11,23 triliun dan SSB 90.362 unit senilai Rp 118,4 miliar. Lalu, SBUM 130.184 unit senilai Rp 526,37 miliar dan BP2BT 1.357 unit senilai Rp 53,86 miliar.

Selama masa pandemi Covid-19 bantuan pembiayaan perumahan terus berjalan dengan memanfaatkan sistem informasi dalam penyaluran KPR subsidi perumahan di antaranya melalui aplikasi Sistem Informasi KPR Subsidi Perumahan (Sikasep) dan Sistem Informasi Kumpulan Pengembang (Sikumbang). Melalui Sikasep, calon konsumen terhubung secara *online* dengan pemerintah, bank pelaksana, dan pengembang dengan menggunakan sistem *host to host*. Pada TA 2021 ini dikembangkan Sistem Pemantauan Konstruksi (Sipetruk). **(imm)**

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Bisnis.com	SECTION	:	Market
TERBIT	:	Senin, 25 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 4.000.000,-
WAKTU	:	06.55 WIB	PR VALUE	:	Rp 12.00.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://market.bisnis.com/read/20210125/192/1347182/pp-properti-ppro-ngutang-ke-induk-usaha-rp16-triliun

PP Properti (PPRO) Ngutang ke Induk Usaha Rp1,6 Triliun
Rinaldi Mohammad Azka

Bisnis.com, JAKARTA – PT PP Properti Tbk. mendapatkan suntikan pinjaman sebesar Rp1,6 triliun dari induk usahanya PT PP (Persero) Tbk. (PTPP). Langkah ini diambil karena ketatnya pembiayaan melalui perbankan akibat pandemi Covid-19.

Dikutip dari keterangan resmi, Minggu (24/1/2021), emiten berkode PPRO mengumumkan perseroan telah memperoleh pinjaman dana dari PTPP dengan nilai pinjaman total sejumlah Rp1,6 triliun dengan bunga sebesar 9,5 persen atau sebesar 0,791 persen per bulan dan bersifat non revolving dengan jangka waktu 36 bulan.

"[Pinjaman ini] dalam rangka memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk memenuhi sebagian dari kewajiban keuangan jatuh tempo [SKBDN, utang bank, utang bunga dan MTN jatuh tempo]," ungkap rilis tersebut, Minggu (24/1/2021).

Transaksi ini sudah disepakati berdasarkan Perjanjian Pinjam Meminjam No.5100/EXT/PP/DFMR/2020, No.48/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 16 September 2020 jis. Addendum I Perjanjian Pinjam Meminjam No.6852/EXT/PP/DSH/2020, No.58/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 tanggal 29 Desember 2020 dan Surat PTPP No.004/EXT/PP/DSH/2021 tanggal 20 Januari 2021.

Nilai transaksi sebesar Rp1,6 triliun ini merupakan 35,25 persen dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020. Dengan demikian, transaksi yang dilakukan oleh Perseroan merupakan Transaksi Material sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020.

Rilis tersebut juga menyebutkan bahwa pemilihan melakukan pinjaman kepada induk perusahaan tersebut sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada kebijakan pengetatan oleh perbankan dalam memberikan pendanaan.

"Maka diperlukan pinjaman dari PTPP selaku pemegang saham untuk memenuhi sebagian dari kewajiban keuangan jatuh tempo [SKBDN, utang bank, utang bunga dan MTN jatuh tempo]; dan bahwa kegiatan transaksi ini harus dilakukan untuk mendukung sinergi bisnis PTPP Grup. Lebih lanjut, PTPP merupakan pemegang saham pengendali atas Perseroan," terangnya.

Adapun, kepemilikan saham PPRO terdiri atas PTPP sejumlah 40,06 miliar saham dengan persentase 64,96 persen, YKK Pembangunan Perumahan 40,1 juta saham atau setara 0,07 persen, dan masyarakat sebanyak 21,57 miliar saham setara 34,97 persen. Pada perdagangan Jumat (22/1/2021) saham PPRO ditutup melemah 4,21 persen ke level 91. Adapun, secara tahun berjalan atau year-to-date (ytd) saham PPRO turun 3 poin dari level 94.

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Beritamoneter.com	SECTION	:	Bursa
TERBIT	:	Senin, 25 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	15.42 WIB	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://www.beritamoneter.com/2021/01/bayar-utang-jatuh-tempo-ppro-pinjam-rp16-triliun-dari-ptpp/

Bayar Utang Jatuh Tempo, PPRO Pinjam Rp1,6 Triliun dari PTPP

JAKARTA-PT PP Properti Tbk (PPRO) mengumumkan, perseroan memutuskan untuk melakukan pinjaman kepada PT PP (Persero) Tbk (PTPP) sebesar Rp1,6 triliun yang akan dimanfaatkan untuk membayar sebagian utang jatuh tempo.

Berdasarkan keterbukaan informasi PPRO terkait transaksi afiliasi yang dikutip di Jakarta, Senin (25/1), pinjaman kepada induk usaha sebesar Rp1,6 triliun tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 9,5 persen, dengan tenor selama tiga tahun.

“Nilai transaksi ini adalah 35,25 persen dari ekuitas perseroan berdasarkan laporan keuangan (audited) per 30 September 2020”.

Rencananya, dana pinjaman dari PTPP ini akan digunakan oleh PPRO untuk memenuhi sebagian dari kewajiban keuangan jatuh tempo.

Adapun utang jatuh tempo tersebut berupa utang dari lembaga perbankan, utang bunga dan medium term notes (MTN).

“Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang berdampak pada kebijakan pengetatan oleh perbankan dalam memberikan pendanaan, maka diperlukan pinjaman dari PTPP selaku pemegang saham untuk memenuhi sebagian dari kewajiban keuangan jatuh tempo,” demikian disebutkan dalam keterangan resmi PPRO.

Manajemen PP Properti juga menyampaikan bahwa kegiatan transaksi berupa pinjaman kepada induk usaha harus dilakukan oleh PPRO untuk mendukung sinergi bisnis PTPP Group.

Perlu diketahui, pada penutupan perdagangan di akhir pekan lalu (22/1) harga saham PPRO berada di level Rp91 atau lebih rendah dibandingkan dengan penutupan perdagangan pada 30 Desember 2020 di level Rp94 per lembar

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	cnbcindonesia.com	SECTION	:	Bursa
TERBIT	:	Senin, 25 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	10.56 WIB	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://www.cnbcindonesia.com/market/20210125102440-17-218425/gara-gara-ppkm-diperpanjang-saham-properti-berjatuhan

Gara-gara PPKM Diperpanjangan, Saham Properti Berjatuhan
Chandra Dwi

Jakarta, CNBC Indonesia - Saham-saham emiten properti terkoreksi cukup dalam pada perdagangan sesi pertama Senin (25/1/21) awal pekan ini. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Jawa dan Bali, termasuk DKI Jakarta menjadi penyebab saham properti tersebut bertumbangan.

Simak gerak emiten properti pada perdagangan sesi I hari ini.

Emiten	Harga Saham	Perubahan
PPRO	87	-4.40%
DILD	218	-4.39%
ASRI	224	-4.27%
SMRA	750	-3.23%
APLN	182	-3.19%
CTRA	990	-2.94%
SSIA	470	-2.89%
LPKR	206	-2.83%
LPCK	1,225	-2.78%
BSDE	1,155	-2.12%
PWON	510	-0.97%

Data perdagangan mencatat, hampir seluruh emiten properti terkoreksi pada pukul 09:10 WIB. Tercatat ada 11 saham properti yang terkoreksi dalam pada perdagangan sesi pertama hari ini.

Pelemahan hari ini dipimpin emiten anak usaha PT PP Tbk (PTPP), yakni PT PP Properti Tbk (PPRO) yang ambrol 4,4% ke level Rp 87/unit.

Diposisi kedua ada emiten pendiri gedung Intiland, yakni PT Intiland Development Tbk (DILD) yang ambles hingga 4,39% ke Rp 218/unit. Pelemahan juga dialami saham PT Alam Sutera Reality Tbk (ASRI) yang anjlok 4,27% ke level harga Rp 224/unit. Sedangkan koreksi paling minor dibukukan oleh PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) yang terdepresiasi 0,97% di level Rp 510/unit.

Melemahnya saham properti diakibatkan dari sentimen PPKM yang diperpanjang hingga 8 Februari mendatang.

PPKM yang diberlakukan pada 11 Januari tersebut justru berujung pada peningkatan kasus baru infeksi Covid-19, dari 8.692 kasus pada saat itu menjadi 13.632 kasus pada Jumat kemarin. Artinya terjadi kenaikan kasus sebesar 56,8%.

Hal itu membuat pemerintah memperpanjang masa PPKM selama dua minggu kedepan, yakni hingga 8 Februari mendatang.

Keputusan perpanjangan PPKM tersebut itu disampaikan oleh Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional Airlangga Hartarto dalam keterangan pers di Kantor Presiden, Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Kamis (21/1/2021).

Terbaru, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta memutuskan untuk memperpanjang pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Keputusan itu tertuang dalam Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2021 yang diteken Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan per 22 Januari 2021.

"Menetapkan perpanjangan pemberlakuan, jangka waktu dan pembatasan aktivitas luar rumah Pembatasan Sosial Berskala Besar selama 14 hari terhitung sejak tanggal 26 Januari 2021 sampai dengan tanggal 8 Februari 2021," tulis Pergub Nomor 51 Tahun 2021.

Anies meminta kepada semua pihak untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan. Aturan mengenai protokol kesehatan tertuang dalam Pergub Nomor 3 tahun 2021 tentang peraturan pelaksanaan Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang penanggulangan Covid-19.

Sebagai gambaran, PSBB Transisi di DKI Jakarta dimulai pada 11 Januari hingga 25 Januari 2021. Aturan tersebut mengikuti periode pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang diterapkan pemerintah pusat.

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL

MEDIA	:	JawaPos
TERBIT	:	Selasa, 26 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Bentuk Tim untuk Awasi Hotel dan Apartemen

Cegah Potensi Persebaran Covid-19

FRIZAL/JAWA POS

PENCAKAR LANGIT: Deretan apartemen dan hotel di Surabaya Barat. Pemkot akan mengawasi protokol kesehatan di apartemen dan hotel.

SURABAYA, *Jawa Pos* – Selama ini Pemkot Surabaya mengalami kesulitan dalam mengawasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di hotel dan apartemen. Sebagai solusinya, pemkot akan membentuk tim pengawas khusus.

Tim khusus itu dipimpin Satpol PP Surabaya. Anggotanya, antara lain, dinas pariwisata dan kebudayaan, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), serta Asosiasi Building dan Apartemen.

Kepala Satpol PP Surabaya Eddy Christijanto menjelaskan, ada sejumlah pertimbangan hotel dan apartemen menjadi perhatian. Di antaranya, pemkot tidak bisa mendapatkan data penghuni yang menginap di tempat tersebut. Okupansi hotel sejatinya terkoneksi dengan sistem di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Surabaya. Namun, tidak bisa menyentuh *by name by address* pengunjung. "Karena menjaga privasi," jelas Eddy.

Pada masa pandemi korona, data pengunjung sangat dibutuhkan pemkot untuk mengecek kesehatan orang yang menginap di hotel dan apartemen. "Untuk mencegah orang yang positif, namun menginap di hotel," jelasnya.

Sementara itu, Wakil Sekretaris Satgas Percepatan Penanganan Covid-19 Surabaya Irvan Widyanto menjelaskan, data pengunjung hotel dan apartemen memang rahasia. Namun, pada masa pandemi, data itu harus diketahui pemkot. Pihaknya tidak ingin memata-matai seluruh pengunjung. Pemkot hanya mengantisipasi persebaran Covid-19.

Saat ini ada warga yang terpapar melakukan isolasi di hotel dan apartemen. Tujuannya memang agar tidak menginfeksi keluarga. Namun, itu justru berdampak kepada pengunjung lain. "Karena kamar digunakan bergantian," papar Irvan. **(aph/c6/jun)**

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	Bisnis
TERBIT	:	Selasa, 26 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

| INVESTASI 2021 |

REI Yakin Properti Tumbuh Positif

Bisnis, JAKARTA — Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia optimistis investasi sektor properti terutama perumahan dan kawasan industri pada 2021 tumbuh positif didorong program vaksinasi Covid-19.

Wakil Ketua Umum DPP Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Bidang Hubungan luar Negeri Rusmin Lawin mengatakan saat ini masyarakat dan pengusaha sudah mulai melakukan aktivitas yang normal dengan standar operasional prosedur (SOP) *new normal*.

Menurutnya, REI sudah mendorong vaksinasi Covid-19 secara mandiri. Alasannya, pemulihan ekonomi akan cepat terasa jika vaksinasi menyentuh banyak orang.

"Jadi, kami tetap optimistis pertumbuhan properti perumahan dan kawasan industri tetap tumbuh. Kami tetap bergerak di *new normal* ini," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (25/1).

Rusmin menuturkan tantangan properti pada masa mendatang lebih kepada iklim investasi. Saat ini, Indonesia telah memiliki Undang-Undang (UU) No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, tantangan lain adalah kepastian hukum, keleluasaan investasi, kecepatan pelayanan, dan transparansi birokrasi.

Bila semua hal tersebut bisa dipenuhi dengan baik, dia yakin investasi sektor properti akan terus meningkat.

"Iklim usaha meningkat, investasi banyak yang datang, maka ekonomi akan membaik," tegasnya.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyatakan realisasi investasi sepanjang 2020 di sektor properti yang mencakup perumahan, kawasan industri, dan perkantoran mencapai Rp76,4 triliun atau tumbuh 7,45% dibandingkan dengan periode 2019.

Investasi di sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran yang mencapai Rp76,4 triliun tersebut terdiri atas investasi penanaman modal asing (PMA) sebesar US$2,2 miliar dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp44,9 triliun.

"Investasi di sektor properti yang sebesar Rp76,4 triliun ini berkontribusi 9,2% dari total investasi yang masuk di 2020 sebesar Rp826,3 triliun," ujarnya.

Proyek investasi properti yang masuk sepanjang 2020 untuk PMDN mencapai 4.347 proyek. Lalu untuk PMA terdapat 2.209 proyek yang masuk pada 2020. *(Yanita Petriella)*

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Investor Daily	SECTION	:	Properti
TERBIT	:	Selasa, 26 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 15.400.000,-
WAKTU	:	N/A	PR VALUE	:	Rp 50.820.000,-
JENIS	:	E-Paper	LINK	:	N/A

PP Properti Targetkan Hunian Tumbuh 15%

Oleh **Edo Rusyanto**

JAKARTA –PT PP Properti Tbk optimistis penjualan hunian tahun 2021 tumbuh berkisar 10-15%. Anak usaha PT PP Tbk itu mengaku bahwa produk rumah tapak (*landed house*) perseroan dapat menjadi daya tarik baru.

"Kami optimistis penjualan hunian tumbuh berkisar 10-15% pada 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Produk *landed house* perseroan di Semarang, Bandung, dan Cibubur menjadi daya tarik baru," tutur Sinur Linda Gustina, direktur utama PP Properti Tbk, kepada *Investor Daily*, baru-baru ini.

Untuk nilai prapenjualan (*marketing sales*), tambah dia, pada 2021, pihaknya membidik sekitar Rp 1,38 triliun.

Properti hunian yang mencakup rumah tapak (*landed house*) dan apartemen merupakan andalan pendapatan anak usaha PT PP Tbk tersebut. Dalam catatan redaksi, PP Properti saat ini telah merampungkan delapan proyek residensial, mengoperasikan, dan memiliki pusat perbelanjaan di Surabaya, Bekasi, dan Balikpapan.

Selain itu, memiliki lima hotel yang tersebar di Jakarta, Bandung, Surabaya, Balikpapan, dan Pekanbaru serta ditambah satu hotel sedang dalam pembangunan di Lombok.

Saat ini, perseroan juga mempunyai dua proyek *mixed use* dan 12 proyek hunian serta satu *bussines park* di Kawasan Bandara Kertajati - Majalengka. Dari 12 lokasi proyek hunian dalam tahun 2020 ini, akan ada tujuh menara yang akan serah terima ke konsumen yang berlokasi di Depok, Serpong, Surabaya, Malang, dan Semarang.

"Penjualan hunian vertikal dan *landed house* akan *take up* pada kuartal II-2021," ujar Sinur Linda.

Karena itu, jelas dia, sejak kuartal IV-2020, produk hunian vertikal milik perseroan telah beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan. "Demikian juga produk *landed house*, kami kebut penyesuaian desainnya, agar lebih memenuhi selera pasar," urainya.

Vaksinasi Covid-19

Terkait proyek hunian, jelas Sinur Linda, PP Properti terus mengembangkan Grand Kamala Lagoon (GKL), Bekasi, Jawa Barat. Pada fase pertama, proyek *mixed use* di atas lahan seluas 28 hektare (ha) tersebut kini memiliki empat menara (*tower*) yang telah dihuni.

"Fase pertama yang dikembangkan saat ini adalah *lifestyle mall* yang terintegrasi dengan dua *residence* yang telah dihuni yaitu Emerald Tower North & South, Barclay North & South sehingga total empat *tower* yang telah dihuni," ujarnya.

Dia menambahkan, pembangunan yang berjalan saat ini dan siap dihuni pada 2021 adalah Isabella Tower, sedangkan Victoria Tower dan Vertue Tower masih terus dalam tahap pembangunan.

Sinur Linda Gustina

"*Lifestyle mall* Lagoon Avenue Bekasi di Grand Kamala Lagoon juga telah beroperasi dan memiliki *anchor tenants* antara lain Hero Supermarket, CGV Cinema, Ace Hardware dan berbagai macam *food beverages outlet* seperti Imperial Kitchen, KFC, Starbucks, dan Excelso," tutur Sinur Linda.

GKL menyodorkan konsep hunian yang nyaman dan sehat, didukung dengan aspek berupa penempatan titik ventilasi yang nyaman di setiap koridor unit. Selain itu, desain tata ruang yang dibuat sedemikian rupa membuat sirkulasi udara dan pencahayaan mengalir dengan baik. "Seluruh unit apartemen tersedia fasilitas air bersih siap minum dan gas alam yang siap digunakan sehari-hari," ujarnya.

Menurut Sinur Linda, efektifitas vaksinasi Covid-19 pasti meningkatkan aktifitas individu dan *business group* serta mampu mengaktifkan semua lini penggerak ekonomi. Vaksinasi yang efektif dapat membangkitkan kepercayaan diri untuk berinteraksi.

"Kami optimistis dengan tibanya vaksin dan mulai vaksinasi. Memang perlu waktu untuk vaksinasi semua lapisan masyarakat, namun peran pemerintah Indonesia dan seluruh negara di dunia sangat terasa. Kami optimistis pada kuartal pertama 2021 dan untuk selanjutnya semoga kondisi terus membaik," ujar dia.

Menurut pengamat bisnis properti, Panangian Simanungkalit, sektor properti tahun 2021 akan bertumbuh asal dengan syarat bahwa proses pengadaan dan pelaksanaan vaksinasi tahap pertama, yang dimulai sepanjang Januari sampai dengan Maret 2021 berjalan sesuai rencana. "Demilkian pula vaksinasi tahap kedua April 2021 sampai dengan Maret 2022, berjalan mulus," katanya, kepada *Investor Daily*, belum lama ini.

Faktor pendorong pertumbuhan sektor properti lainnya, jelas dia, pertama, pemulihan daya beli yang ditandai dengan pertumbuhan sektor komsumsi berkisar 3,5-4,5% pada kuartal kedua tahun 2021. Kedua, siklus pasar properti yang sudah melewati titik nadir pada kuartal pertama 2021.

"Ketiga, tren penurunan suku bunga suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DRRR) ke 3,75% yang akan secara gradual mendorong penurunan suku bunga kredit pemilikan rumah/apartemen (KPR/KPA)," ujar Panangian.

Faktor lainnya, tambah dia, pertumbuhan kredit ke sektor properti yang akan mulai tumbuh *double digit* pada kuartar kedua 2021. Terakir, pertumbuhan harga-harga rumah yang masih berada di titik terendah, akan mendorong *first time buyer* (*enduser*) dan para investor kelas menengah, mulai masuk ke pasar.

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Finansialku.com	SECTION	:	Market
TERBIT	:	Selasa, 26 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	06.55 WIB	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://www.finansialku.com/ihsg-hari-ini-26-januari-2021/

IHSG Hari Ini 26 Januari 2021 Dibuka Melemah di 6.243,547

Laju Indeks Harga Saham Gabungan – IHSG Hari Ini 26 Januari 2021 (Selasa) bergerak di zona merah pada awal perdagangan. IHSG diperkirakan bakal berada di zona hijau dan zona merah dengan rentang 6.200-6.269 setelah penutupan IHSG 25 Januari 2021 berada di 6.258,572.

Pada awal perdagangan, IHSG sempat berada di posisi 6.243,547 (pukul 09:50 WIB). Pada awal-awal perdagangan terdapat 169 saham yang mengalami kenaikan dan 223 saham mengalami penurunan.

Selain itu, terdapat 167 saham yang nilainya tidak berubah dan 163 saham tidak ada perdagangan.

Pada pembukaan hari ini, sektor pertambangan, industri dasar, properti dan infrastruktur berada di zona hijau dengan kenaikan terbesar diduduki oleh sektor pertambangan sebesar 20,7 poin atau 0,96 persen.

Sedangkan, sektor agrikultur, industri lainnya, consumer, keuangan, perdagangan dan manufaktur berada di zona merah dengan penurunan terbesar diduduki oleh sektor keuangan sebesar 11,3 poin atau 0,89 persen.

Per pukul 09:50 WIB, asing sedang aktif membeli beberapa saham seperti PT Bank Bukopin Tbk (BBKP), PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT PP Properti Tbk (PPRO)

Sedangkan, asing sedang aktif menjual beberapa saham, seperti PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA), Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS), PT Pakuwon Jati Tbk (PWON).

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL

MEDIA	:	Kontan
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Korona Tembus 1 Juta, Alarm di Bursa Menyala

Cermati, inilah sejumlah sentimen yang berpengaruh besar terhadap arah IHSG ke depan

Kenia Intan, DH Forddanta, Akhmad Suryahadi

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah pada perdagangan kemarin. Indeks saham turun 1,89% ke 6.140,17.

Dengan begitu, IHSG sudah melemah selama empat hari berturut-turut. Selama periode tersebut, indeks saham turun sebesar 4,50%. Ini artinya, bila dihitung sejak awal 2021, IHSG melemah 2,69%.

Analis menilai ada beberapa faktor yang menekan pergerakan indeks saham dalam negeri. *Pertama*, pelaku pasar merespons negatif perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). "Ada kekhawatiran aktivitas ekonomi di Jawa dan Bali melambat, imbas dari perpanjangan PPKM," terang *Head of Research* Mirae Asset Sekuritas Indonesia Hariyanto Wijaya, Selasa (26/1).

Kedua, penambahan kasus Covid-19 di dalam negeri. Kemarin, kasus positif Covid-19 di Indonesia akhirnya menembus 1 juta kasus (*lihat tabel*). Indonesia menjadi negara dengan kasus positif Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara. "Ini membuat tekanan semakin besar," tutur M. Nafan Aji, analis Binaartha Sekuritas.

Ketiga, sentimen PPKM dan Covid-19 tersebut membuat kurs rupiah tertekan. Kemarin, kurs spot rupiah turun 0,30% jadi Rp 14.065. Padahal, kurs dollar AS cenderung melemah. Indeks dollar AS kemarin turun dari 90,39 jadi 90,16 per pukul 22.35 WIB.

Potensi pelemahan IHSG berlanjut masih terbuka. Analis Panin Sekuritas William Hartanto menghitung, IHSG berpotensi menutup *gap* di level 5.854. Bila tercapai, masih ada *gap* di 5.823. "Diperkirakan ini jadi target penurunan IHSG," kata dia.

Sementara menurut hitungan Nafan, *support* terdekat saat ini berada di 6.045,55. Karena itu, ia memprediksi IHSG tidak akan turun ke bawah level psikologis 6.000.

Level tersebut kemungkinan tercapai pekan ini. Pasalnya, secara teknikal, indikator *candlestick* memberi sinyal akan ada koreksi lanjutan pekan ini, meski penurunannya tidak signifikan.

Perbandingan PER Indeks

Indeks	Negara	PER (kali)
FTSE 100	Inggris	180,90
DAX	Jerman	65,71
S&P/ASX 200	Australia	45,11
Nikkei225	Jepang	39,99
KOSPI	Korea Selatan	35,88
BSE Sensex	India	33,27
S&P 500	Amerika Serikat	30,88
IHSG	Indonesia	28,65
SETi	Thailand	26,42
STI	Singapura	23,81
SSEC Index	China	18,76
Hang Seng	Hong Kong	16,69
KLCI	Malaysia	22,04

Sumber: Bloomberg, worldmeters.com
Ket: *Per 25 Januari 2021

Total Kasus Covid-19 di Berbagai Negara

Negara	Kasus harian baru (26/1)	Total kasus
Inggris*	22.195	3.669.658
Indonesia	13.094	1.012.350
Jepang	3.851	372.496
Malaysia	3.585	190.434
India	1.693	10.679.403
Amerika Serikat*	1.387	25.862.984
Thailand	959	14.646
Jerman	747	2.155.403
Korea Selatan	354	75.875
China	82	89.197
Hong Kong	64	10.223
Singapura	14	59.366
Australia	3	28.780

Asing tetap masuk

Meski begitu, secara umum, analis menilai koreksi IHSG saat ini belum mengkhawatirkan. Berkaca pada pemberlakuan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) kedua tahun lalu, penurunannya tidak sebesar penerapan PSBB pertama kali. Analis menilai, ini karena pasar sudah bisa menghitung risiko.

Selain itu, investor asing juga masih mencatatkan beli bersih di pasar saham. Kemarin, asing mencetak *net buy* Rp 346,65 miliar. Sepekan terakhir, *net buy* asing mencapai Rp 1,17 triliun.

Asing juga masih masuk pasar obligasi. Di pekan yang berakhir pada 22 Januari, asing mencatatkan beli bersih Rp 2,69 triliun.

Analis Samuel Sekuritas Muhammad Alfatih menambahkan, rencana Presiden AS Joe Biden mencetak uang membuat tekanan pada dollar Amerika Serikat (AS) membesar. "Sehingga, aset negara berkembang menjadi menarik," terang Alfatih.

Oleh karena itu, para analis masih belum mengubah target harga IHSG hingga akhir tahun. Momen koreksi ini bisa dimanfaatkan untuk masuk ke saham-saham berprospek cerah. "Jadi, masih ada momentum untuk menemukan harga ideal jika ingin mengakumulasi beli," cetus Nafan.

Hariyanto menyebut investor bisa mencermati saham perbankan seperti BMRI dan BBRI. Saham siklikal seperti ANTM dan UNTR juga bisa menjadi pilihan. ■

Lihat halaman 3 dan 5

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL

MEDIA	:	Bisnis
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

MATINYA BISNIS PERKANTORAN

Kebijakan bekerja dari rumah selama pandemi virus corona telah menambah ruang kosong perkantoran di Jakarta. Lantas, bagaimana nasib bisnis sewa ruang perkantoran di Ibu Kota setelah pandemi?

Yanita Petriella & Hendra Wibawa
redaksi@bisnis.com

Ketika pandemi usai, apakah kita akan tetap naik kereta rel listrik (KRL) untuk bekerja setiap hari? Apakah kita akan pergi ke mal untuk berlibur? Apakah kita juga masih mempertahankan rapat *online*?

Sejumlah pertanyaan itu mengemuka di tengah tingginya ketidakpastian selama pandemi Covid-19 yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Bagi pengembang properti yang portofolio bisnisnya perkantoran, jawaban atas sejumlah pertanyaan itu sangat dinantikan.

Berdasarkan survei *online* terhadap 408 responden dari dan luar Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek), kombinasi bekerja di kantor dan rumah menjadi pilihan mayoritas masyarakat saat pandemi berakhir.

Hal itu merujuk hasil survei Jakarta Property Institute (JPI) bertajuk *City After the Pandemic–How Will We Live, Work, And Play?* yang digelar pada November 2020. Tercatat 55,6% dari total 408 responden memilih kombinasi kantor dan rumah saat bekerja pascapandemi.

"Kombinasi kantor dan rumah masih akan populer setelah pandemi berakhir," kata Direktur Eksekutif JPI Wendy Haryanto dalam konferensi pers secara *virtual*, Selasa (26/1).

Survei JPI itu bertujuan melihat pola perubahan penggunaan ruang selama dan setelah pandemi terutama untuk bekerja dan berkegiatan sehari-hari.

Dengan pilihan populer pada kombinasi kantor dan rumah untuk bekerja setelah pandemi, sebanyak 60,6% responden juga berharap bisa kembali menghadiri rapat atau pertemuan secara tatap muka.

Selama pandemi Covid-19, Wendy menerangkan bekerja dari rumah terbukti sukses dilaksanakan.

"Kondisi ini akan membuat perusahaan menerapkan efisiensi ruang di kantor mereka," ucapnya.

Bukan hanya dari pekerjaan dan kegiatan sehari-hari, lanjutnya, responden juga berharap tetap bisa berinteraksi langsung setelah pandemi berakhir.

Sebanyak 89,2% responden ingin kembali bisa bersosialisasi di kafe, restoran, pusat perbelanjaan, dan di ruang terbuka.

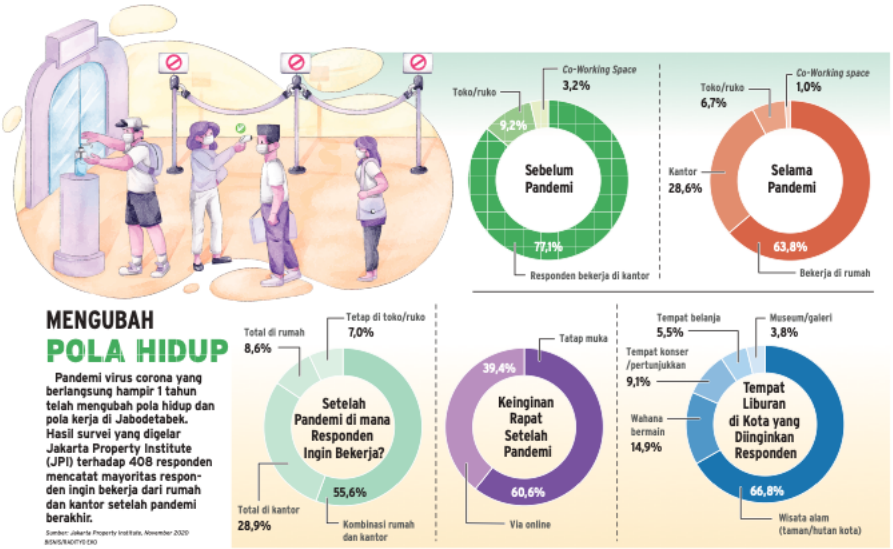

Untuk berwisata, mayoritas responden langsung ingin berlibur setelah periode pandemi berakhir.

Dari mayoritas responden tersebut, 66,8% di antaranya ingin mengunjungi tempat wisata seperti pantai, taman, atau hutan kota sebagai tempat tujuan berlibur.

Dengan hasil survei mayoritas ingin kombinasi bekerja di rumah dan kantor, Wendy memprediksi potensi ruang kosong di perkantoran bakal melonjak.

Saat ini, ada 2 juta meter persegi ruang perkantoran yang kosong di Jakarta.

Jumlah itu merupakan total ruang kosong perkantoran sebelum pandemi sebanyak 1 juta meter persegi ditambah saat terjadi pandemi sebanyak 1 juta meter persegi.

Dia menambahkan okupansi gedung perkantoran di Jakarta kemungkinan akan menurun.

"Dengan adanya ruang gedung kosong ini harus mulai melihat apa yang bisa dijalankan, apakah pemilik gedung harus mengubah tata ruang atau peraturannya yang harus diubah," katanya.

Selain itu, kondisi itu diperparah dengan para pengembang perkantoran yang memiliki batasan perizinan pengguaan kantor.

Oleh karena itu, dia menyarankan pemerintah memberikan kebijakan baru berupa fleksibilitas perubahan fungsi ruang untuk gedung perkantoran di Jakarta.

Menurutnya, perlu adanya perubahan peraturan penggunaan ruang sehingga bangunan yang sudah ada bisa multifungsi.

"Fleksibilitas penggunaan ruang memungkinkan adanya kesempatan penciptaan lapangan kerja yang baru," tutur Wendy.

FUNGSI KANTOR

Dengan mayoritas bekerja di kantor dan rumah, fungsi kantor akan berubah menjadi lebih banyak ruang *meeting* dan ruang bersosialisasi atau *team building*.

Oleh karena itu, pemilik dan pengelola gedung, juga perlu memodifikasi ruang di dalam pusat perbelanjaan dan pasar mereka agar sesuai dengan protokol kesehatan.

"Sebab di era digital ini masyarakat juga tetap memilih berbelanja di pasar [supermarket] untuk memenuhi kebutuhan," katanya.

Dia juga menyarankan pemerintah menambah area hutan kota atau daerah terbuka hijau guna menampung aspirasi warganya yang mayoritas ingin berwisata di area terbuka.

> **"Fleksibilitas penggunaan ruang memungkinkan adanya kesempatan penciptaan lapangan kerja yang baru.**

Sementara itu, Ketua Umum Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida mengatakan tren bekerja dan berkegiatan dari rumah selama pandemi Covid-19 membuat para pengembang juga turut serta memutar otak dalam mengubah desain tata ruang kantor.

Menurutnya, para pengembang terus menyesuaikan tata ruang rumah dengan kondisi saat ini. Hal itu agar udara di rumah bisa mengalir optimal dan kondusif.

"Tata letak ruang dan designnya juga kami sesuaikan Karena meskipun ada vaksinasi, tapi nantinya tetap ada tren WFH dan memakai masker, makanya tetap kami sesuaikan," katanya.

Para pengembang juga membangun hunian dengan ruang terbuka hijau yang lebih luas.

Selain itu, para pengembang juga mengubah tata ruang untuk perkantoran dengan mengecilkan ruang perkantoran sesuai dengan tren kini.

Di pusat perbelanjaan, dia menilai mulai disesuaikan tata ruangnya dengan tren terkini yang tak membuat kerumunan.

"Memang adanya Covid akan mengubah perilaku manusia dan kami, kalangan pengembang harus menyesuaikan itu," katanya.

Paulus setuju usulan perlunya kebijakan tentang fleksibilitas perubahan fungsi ruang untuk gedung perkantoran di Jakarta. Hal itu merujuk banyaknya ruang kosong perkantoran yang seharusnya bisa dialihfungsikan.

"Agar *office space* dapat digunakan maksimal jadi memang perlu ada fleksibilitas," tuturnya.

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	Investor Daily
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Colliers: Investor Optimistis Properti *Rebound*

JAKARTA- Colliers International menilai bahwa sebagian besar para investor optimistis properti *rebound* pada 2021. Konsultan properti itu memprediksi ada lonjakan investasi hingga 50% lebih pada semester kedua tahun ini.

Hasil temuan Colliers menyebutkan, Sydney masih menjadi nomor satu untuk investasi tahun 2021. Sebanyak 74% investor yakin untuk melakukan investasi dan 55% investor berharap menjadi pembeli pada 2021. Selain itu, 41% investor memperkirakan ekonomi dan properti stabil.

Colliers menyatakan, hal ini menunjukkan bahwa adanya kepercayaan pasar yang luas bagi sektor properti. Hal ini didorong oleh perkembangan vaksin Covid-19 yang ditemukan baru-baru ini serta stimulus pemerintah untuk mendorong ekonomi.

Head of Capital Markets Global Colliers International, Tony Horrell, mengatakan, berdasarkan analisis global Colliers, yang memberi pandangan bahwa minat investor dan minat yang diharapkan, hambatan jangka panjang di sektor properti tetap utuh. Dengan volume ekuitas yang meningkat secara global dan kebutuhan akan aset riil, investor ingin menggunakan modal yang tersimpan bisa digunakan untuk peluang investasi sepanjang tahun.

"Kami memperkirakan ada pergerakan tahun ini, dengan investor mengeksplorasi semua jenis aset dari *senior care homes* hingga proyek infrastruktur publik," kata Tony Horrell dalam siaran pers, Senin (25/1).

Tren Perkantoran

Sementara itu, *Managing Director Capital Markets & Investment Services Asia* Colliers International, Terence Tang, mengatakan, kantor *grade A* di kota-kota besar dan utama seperti Sydney, Melbourne, Singapura, dan Hong Kong menjadi fokus utama bagi para investor regional. Dengan Covid-19 tampaknya akan mempercepat peralihan ke aset yang berkualitas tinggi yang memenuhi permintaan kesehatan dan keberlanjutan.

"Pertumbuhan perusahaan teknologi dan start-up di kawasan in membuat permintaan real estate cukup tinggi yang terkait teknologi termasuk kawasan bisnis," kata dia.

Di Australia, jelasnya, dengan skema dana *superannuation* yang perlu diinvestasikan, pasarnya kurang besar sehingga sebagian uang akan ke luar negeri. Selain itu, Colliers juga banyak mendapat perhatian dari investor global karena stabilitas dan penanganan Covid -19. "Kami melihat lebih banyak pergerakan ke alternatif dan lebih banyak investasi bersama, di mana investor asing bermitra dengan manajer local,"kata John Marasco, direktur pelaksana Pasar Modal & Layanan Investasi Australia & Selandia Baru.

Hasil laporan menyebutkan bahwa hampir 300 responden sebanyak 98% investor di semua wilayah bertujuan untuk memperluas portofolionya dengan sekitar 60% di antaranya ingin berkembang lebih dari 10 %. Responden itu termasuk investor lembaga besar, perusahaan properti, dana kekayaan negara, dana ekuitas swasta, perusahaan keluarga, dan pengelola uang pihak ketiga.

Poin penting dari laporan Colliers Global Capital Markets 2021 menyebutkan bahwa perkantoran untuk kelas atas, tetap menjadi target utama. Investor dengan modal internasional menganggap likuiditas sektor perkantoran di pusat komersial seperti New York, London, dan Sydney sangat menarik. Karena memiliki aset kantor yang memenuhi standar kesehatan, keberlanjutan, dan teknis penting bagi investor. **(imm)**

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	Investor Daily
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Vaksinasi Covid-19 Dorong Gairah Properti

JAKARTA - Ketua Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Real Estat Indonesia (REI) Sulawesi Selatan M Sadiq mengatakan program vaksinasi Covid-19 ikut mendorong gairah bisnis properti pada 2021.

M Sadiq di Makassar, Senin (25/1), mengatakan, potensi bisnis perumahan subsidi dan menengah masih cukup bagus karena karena terus bertambahnya jumlah ASN, TNI, dan Polri.

"Dan isu positif vaksin tentunya sedikit menambah sentimen dan membuat bisnis properti lebih bergairah," katanya.

Untuk itu, pihaknya berharap proses vaksinasi dapat berjalan maksimal dengan melihat keberhasilan menekan bahkan menghentikan penyebaran Covid-19.

Sehingga pembatasan-pembatasan jam dan sistem kerja bisnis berkurang, tidak perlu lagi diberlakukan karena memang mempengaruhi pendapatan masyarakat khususnya penerima bantuan rumah subsidi.

"Kita harap perputaran ekonomi semakin baik dan diikuti kebijakan pemerintah sehingga demam rumah kembali bergairah," jelasnya.

Sejauh ini, pihaknya tetap optimistis potensi bisnis properti tahun ini lebih bergairah dibandingkan 2020.

"Target REI itu pada setiap tahunnya bisa menjual hingga 25 ribu unit ke masyarakat. Namun terdilusi (mengalami penurunan) saat pandemi," ujarnya.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun ini menyiapkan bantuan pembiayaan perumahan yang terdiri atas empat program.

Yakni Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang juga diberikan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT), dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

Alokasi FLPP sebanyak 157.500 unit senilai Rp 16,66 triliun dilengkapi SBUM senilai Rp630 miliar, BP2BT 39.996 unit senilai Rp 1,6 triliun, dan Tapera dari dana masyarakat untuk 25.380 unit senilai Rp 2,8 triliun. **(ant/ed)**

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	JawaPos
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Bidik Transaksi Properti Rp 1 Triliun

JAKARTA, *Jawa Pos* – Perbankan dan pengembang berupaya meningkatkan gairah properti tanah air. Salah satunya adalah menggelar ekspo properti secara daring. Para pengamat mengimbau pelaku properti mampu membaca dinamika pasar dengan lebih baik.

Kemarin (26/1) PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) menggelar KPR BRI Virtual Expo. Acara tersebut menghadirkan lebih dari 150 pengembang yang melingkupi 13 ribu unit properti. Pameran tersebut bakal berlangsung selama dua bulan ke depan. Targetnya, jumlah pengunjung selama pameran mencapai 3 juta.

"Saya cukup optimistis dan berharap target (transaksi, Red) Rp 1 triliun tercapai. Karena ada *partner developer* yang terpercaya," kata Director of Consumer BRI Handayani.

Handayani mengakui bahwa kinerja KPR sempat drop tahun lalu. Terutama pada kuartal II 2020. Namun, BRI mampu membukukan peningkatan penyaluran KPR sebesar 10,9 persen secara *year-on-year* (YoY) sepanjang tahun lalu. "Perkiraan tahun ini sekitar 15 sampai 17 persen YoY," harapnya.

SALMAN TOYIBI/JAWA POS

TUMBUH: Foto udara perumahan di kawasan Sawangan, Depok, Jawa Barat, beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Managing Director Strategic, Business & Services Sinarmas Land Alim Gunadi menyatakan bahwa membeli rumah adalah membeli masa depan. Selain itu, aset properti memiliki *capital gain* yang tinggi. "Bisa menjadi tempat tinggal karena dipakai. Atau bisa diwariskan. Dan pasti nilainya terus bertambah," ujarnya.

Secara terpisah, CEO Indonesia Property Watch Ali Tranghanda berpesan kepada para pengembang agar mampu membaca dinamika pasar. "Karena pasar properti 2021 masih sangat tidak stabil," ujarnya kepada *Jawa Pos*.

Menurut dia, tidak ada yang dapat memperkirakan dengan tepat kapan properti naik. Memang, masih ada peluang pada celah pasar di segmen tertentu. Secara umum, fundamental ekonomi nasional relatif masih baik. **(han/c13/hep)**

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Bisnis.com	SECTION	:	Market
TERBIT	:	Rabu, 27 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 4.000.000,-
WAKTU	:	17.31 WIB	PR VALUE	:	Rp 12.000.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://finansial.bisnis.com/read/20210127/231/1348708/dorong-kpr-syariah-uus-bank-permata-tawarkan-margin-6-persen

Dorong KPR Syariah, UUS Bank Permata Tawarkan Margin 6 Persen
M. Richard

Bisnis.com, JAKARTA – Unit Usaha Syariah PT Bank Permata Tbk. meluncurkan produk pembiayaan pemilikan rumah guna mendongkrak tingkat kepemilikan nasional di awal tahun ini. Dalam produk baru ini, nasabah dapat menentukan angsuran sendiri, serta margin mulai dari 6%. Program baru ini pun menawarkan jangka pembiayaan 25 tahun dengan proses approval maksimal 5 hari.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kredit pemilikan rumah (KPR) nasional mengalami pertumbuhan 3 persen dari Rp471 triliun menjadi Rp487 triliun pada bulan Agustus 2020, meskipun kondisi ekonomi mengalami penurunan akibat pandemi.

Pertumbuhan KPR syariah bahkan mengalami peningkatan hingga 10 persen dari Rp77 triliun menjadi Rp86 triliun pada Agustus 2020. Peningkatan tersebut merupakan akibat dari tingginya minat masyarakat terhadap KPR berbasis syariah.

Herwin Bustaman Direktur PermataBank Syariah menyampaikan sektor properti diproyeksikan akan terus berkembang tahun ini, terutama setelah semakin pastinya kehadiran vaksin yang menandai bahwa berangsur-angsut pandemi dapat dikendalikan. Dalam rangka mendukung meningkatnya trend minat terhadap kepemilikan properti, maka PermataBank Syariah meluncurkan PermataKPR iB Bebas.

Menurutnya, produk perbankan syariah Bank Permata ini akan memberikan kemudahan bagi nasabah untuk dapat memiliki properti dengan angsuran yang feksibel atau dapat disesuaikan dengan kemampuan serta kapasitas dari nasabah.

PermataBank Syariah sangat optimis terhadap peluncuran produk PermataKPR iB Bebas dengan inovasi angsuran yang fleksibel sehingga menjadikan produk ini yang pertama di pasar Indonesia (The First Shariah Mortgage with Flexible Installment in Indonesia).

Optimisme PermataBank Syariah dalam meluncurkan produk tersebut didukung dengan data pertumbuhan portfolio KPR PermataBank Syariah kuartal III yang tumbuh 13% pada September 2020. Secara year on year (yoy) tumbuh 12% pada Desember 2020.

“Kami meluncurkan produk PermataKPR iB Bebas ini untuk menjawab tingginya minat masyarakat terhadap KPR syariah saat ini. Dengan adanya produk KPR tersebut, kami berharap kebutuhan nasabah akan properti dapat segera terwujud karena produk ini," sebutnya dalam siaran pers Bank Permata, Rabu (27/1/2021).

Peluncuran produk PermataKPR iB Bebas juga disambut baik oleh PT PP Properti Tbk. sebagai salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia. Melalui produk KPR yang dikeluarkan oleh PermataBank Syariah

diharapkan dapat semakin meningkatkan minat masyarakat untuk dapat memiliki properti.

Fajar S. Bahri, Director of Business Development PT PP Properti Tbk., mengapresiasi atas peluncuran PermataKPR iB Bebas dengan inovasi angsuran yang fleksibel bagi nasabah PermataBank Syariah. Menurutnya, konsumen bukan hanya perlu dibantu untuk informasi properti yang komprehensif dan tepat, namun juga perlu didukung dari sisi pembiayaan yang sesuai dengan kenyamanan mereka.

"Harapan kami, peluncuran produk pembiayaan seperti ini bisa menambah minat masyarakat untuk mewujudkan impian memenuhi kebutuhan primer mereka. Ditambah lagi pembangunan konektivitas yang sedang gancar-gencarnya, yang memberi lebih banyak pilihan properti kepada nasabah tanpa cemas akan jarak ke pusat kota. Ini juga membuka jalan agar lebih banyak lagi lapisan masyarakat bisa memiliki properti," ungkas Fajar.

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Finansialku.com	SECTION	:	Market
TERBIT	:	Kamis, 28 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	N/A	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://www.finansialku.com/penutupan-ihsg-hari-ini-27-januari-2021/

Penutupan IHSG Hari Ini, 27 Januari 2021 Melemah di 6.109,168

Laju Indeks Harga Saham Gabungan – **IHSG Hari Ini**, Rabu, 27 Januari 2021 bergerak di zona hijau pada awal perdagangan. Kemudian IHSG ditutup di zona merah pada 6.109,168 pada pukul 15.15 WIB.

Pada penutupan IHSG hari ini, Rabu, 27 Januari 2021, mengalami penurunan sebesar 31 poin atau 0,50 persen. IHSG berada di posisi tertinggi di 6.154,605 dan berada di titik terendah pada kedudukan 5.998,899.

Pada penutupan IHSG hari ini, terdapat 141 saham yang mengalami kenaikan dan 357 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 136 saham yang nilainya tidak berubah dan 87 saham tidak ada perdagangan.

Pada penutupan hari ini, sektor agrikultur, properti, infrastruktur dan perdagangan berada di zona hijau dengan kenaikan terbesar diduduki oleh sektor agrikultur sebesar 34,1 poin atau 2,47 persen.

Sedangkan, sektor pertambangan, industri dasar, industri lainnya, *consumer*, keuangan dan manufaktur berada di zona merah dengan penurunan terbesar diduduki oleh sektor pertambangan sebesar 36,8 poin atau 1,83 persen.

Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona merah pada posisi 963,139. Dengan saham-saham yang mengalami kenaikan sebesar 13 saham dan yang mengalami penurunan sebesar 29 saham. Sedangkan, terdapat 3 saham lainnya yang tidak mengalami perubahan.

Pada penutupan ini, asing yang aktif membeli beberapa saham seperti PT PP Properti Tbk (PPRO), Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).

Saham-saham yang mencetak *net sell* pada penutupan hari ini adalah PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL

MEDIA	:	Bisnis Indonesia
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

| TRANSPORTASI DAN LOGISTIK |

SWASTA MULAI DISTRIBUSIKAN VAKSIN

Bisnis, JAKARTA — Beberapa perusahaan transportasi dan logistik mulai sibuk mendistribusikan vaksin virus corona untuk membantu pemerintah dalam program vaksinasi Covid-19 yang bergulir awal Januari 2021.

Anitana W. Puspa
anitana.widya@bisnis.com

Perusahaan penerbangan seperti NAM Air (Sriwijaya Air Group) dan Garuda Indonesia sudah lebih dulu mengantarkan vaksin Covid-19 ke sejumlah wilayah, baik menggunakan penerbangan reguler maupun *carter*.

Direktur Niaga Sriwijaya Air Group Henoch Rudi Iwanudin mengatakan NAM Air telah menerbangkan vaksin Covid-19 dari Bandara Supadio Pontianak ke berbagai wilayah seperti Ketapang, Putussibau dan Sintang untuk diserahterimakan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten setempat mulai Rabu (27/1).

Menurutnya, penerbangan NAM Air untuk mengantar vaksin Covid-19 merupakan penerbangan reguler NAM Air yang terdiri atas nomor penerbangan IN154, IN140 dan IN144.

"Kendatipun masuk dalam *regular flight*, penanganan paket vaksin Covid-19 ini kami tangani dengan sangat berhati-hati hingga sampai di lokasi tujuannya," katanya, Kamis (28/1).

Rudi menjelaskan NAM Air telah memperoleh izin mengantarkan vaksin sejak dari Pontianak hingga ke daerah yang dituju.

Selain bentuk kepercayaan dari Pemprov Kalimantan Barat, dia menegaskan distribusi yang dilakukan NAM Air itu merupakan bentuk dukungan mencegah penyebaran Covid-19.

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk. Irfan Setiaputra menjelaskan Garuda juga telah menyelesaikan tiga tahap pengangkutan vaksin Covid-19 sejak Desember 2020 hingga awal 2021.

Menurutnya, ketiga tahap pengangkutan vaksin itu yakni sebanyak 1,2 juta dosis vaksin pada pengangkutan tahapan pertama pada 6 Desember 2020. Tahap kedua, Garuda Indonesia berhasil mengangkut sebanyak 1,8 juta dosis vaksin Covid-19 pada akhir Desember 2020.

"Selanjutnya di awal tahun 2021, Garuda Indonesia kembali mengangkut bahan baku vaksin Covid-19 produksi Sinovac, yang lebih lanjut akan diproses oleh Bio Farma untuk memenuhi kebutuhan sebanyak 15 juta dosis vaksin," kata Irfan.

Untuk Lion Air dan Wings Air, Corporate Communication Strategic Lion Air Group Danang Mandala Prihantoro menyatakan belum bisa memberikan keterangan lebih jauh terkait dengan pendistribusian vaksin Covid-19.

Dalam kesempatan lain, PT Dewata Freight International Tbk. menargetkan menjadi perusahaan logistik terintegrasi dalam distribusi alat kesehatan termasuk vaksin pada tahun ini.

Corporate Secretary Dewata Freight International Nur Hasanah mengatakan pendistribusian vaksin akan menjadi salah satu yang dibidik kendati bukan menjadi fokus utama perseroan.

Menurutnya, emiten dengan kode saham DEAL lebih berfokus kepada distribusi farmasi dan alat kesehatan.

Nur menyatakan DEAL telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan PT Promosindo Medika (Promedik), anak usaha PT Indofarma Global Medika.

"Kami baru MoU, tujuan utamanya ada *integrated logistic* jadi harus dibuat grand design agar efisien dan efektif. Vaksin juga akan menjadi salah satu komoditas yang di-*handle*," kata Nur.

> **"Vaksin juga akan menjadi salah satu komoditas yang di-*handle*.**

Dia menambahkan kerja sama dengan Promdeik merupakan langkah awal masuk ke industri farmasi dan alat kesehatan. Selama ini, paparnya, perseroan lebih berfokus dalam penanganan kargo infrastruktur, pembangkit tenaga listrik dan pengiriman alat berat.

COLD CHAIN

Direktur utama Dewata Freight International Bimada menyatakan nilai impor dari industri pengolahan barang konsumsi pada Oktober 2020 khusus industri farmasi, produk obat kimia dan produk obat tradisional mencapai US$65,89 miliar. Besarnya nilai pasar tersebut akan menjadi pasar yang cukup potensial untuk memulai model bisnis logistik terintegrasi.

Bimada juga menjelaskan penandatanganan MoU dengan anak usaha Indofarma itu membuka peluang bagi anak usaha PT Arrow Chain Management Logistics (ACML) untuk mengembangkan pergudangan dan transportasi distribusi rantai pasok dingin (*cold chain*).

"Pengembangan ini membuat perseroan dapat memiliki sumber pendapatan baru [secara konsolidasi] untuk mendukung kinerja keuangan," ujarnya.

Pada 2021, DEAL merencanakan pertumbuhan penjualan secara konsolidasi sebesar 300% secara yoy dan belanja modal Rp100 miliar.

Dana tersebut untuk pembangunan infrastruktur rantai pasok dingin, pusat logistik berikat dan logistik pertambangan.

Sumber pendanaan belanja modal perseroan berasal dari penambahan utang kepada perbankan dan nonperbankan serta dari kas perseroan.

Sebelumnya, pemerintah berjanji membuka kerja sama untuk kegiatan distribusi vaksin Covid-19 pada 2021 untuk perusahaan distribusi swasta guna melancarkan perjalanan penyebaran vaksin Covid-19 ke seluruh Tanah Air.

Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan dalam kegiatan distribusi ini nantinya ada dua penanggung jawab yakni Kementerian Kesehatan untuk vaksin jenis bantuan pemerintah dan Kementerian BUMN untuk vaksin mandiri.

"Pada prinsipnya kami pemerintah tidak bisa sendiri dan harus melakukan kerjasama dengan swasta baik itu distributor, rumah sakit atau yang lain agar program vaksin berjalan secara terbuka dan sesuai harapan," katanya.

Direktur Digital Healthcare PT Bio Farma (Persero) Soleh Udin Al Ayubi menyebut saat ini sudah ada tiga anak perusahaan yang akan mendistribusikan vaksin covid-19 yakni PBF-Bio Farma, PT Kimia Farma Trading & Distribution, dan PT Indofarma Global Medika (IGM).

Menurutnya, ketiganya dipastikan sudah memiliki kemampuan dan infrastruktur yang memadai dalam kegiatan distribusi vaksin.

POTENSI BARU

Perusahaan transportasi dan logistik berpeluang mengarap distribusi vaksin Covid-19 di seluruh Indonesia. Program vaksinasi Covid-19 yang dicanangkan pemerintah dalam waktu singkat membutuhkan kolaborasi antarsemua pihak mulai dari pemerintah, BUMN, BUMD dan swasta.

Sumber: *Paparan Menhub Budi Karya Sumadi di Raker Komisi V DPR, 25 November 2020.*

BISNIS/TRI UTOMO

MEDIA CLIPPING
BERITA NASIONAL - PROPERTI

MEDIA	:	JawaPos
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

PROPERTI

PUGUH SUJATMIKO/JAWA POS

TIDAK BERHENTI: Belinda Natalia Tanoko (kanan) dan Joseph Lukito meninjau Apartemen ARC100 di Surabaya Rabu lalu (27/1).

Jeli Memantau Respons Publik

SURABAYA, *Jawa Pos* – Terkendala persebaran virus SARS-CoV-2 sepanjang 2020, para pelaku industri properti menggenjot kinerja tahun ini. Mereka yakin upaya pemerintah untuk membangkitkan perekonomian juga akan berdampak baik kepada mereka. Karena itu, para pengembang berfokus pada produk yang mendapatkan respons pasar bagus.

"Pasar properti kami yakini bisa tumbuh. Terutama, apartemen premium yang pasti dapat bangkit kembali," ucap Direktur Utama PT Tanrise Property Belinda Natalia Rabu lalu (27/1). *Market* apartemen premium, menurut dia, cukup luas. Pasar yang dibidik bukan hanya Surabaya, melainkan juga kota-kota lain di Jawa Timur. Juga, kota-kota besar lain di luar Pulau Jawa. Misalnya, Banjarmasin dan Makassar.

Belinda mengatakan bahwa penjualan apartemen terbarunya positif sampai saat ini. Penjualan sudah mencapai 40 persen dari total 164 unit. Dia optimistis sekitar 50 persen dari sisa unit bisa terjual habis. "Saat ini banyak yang mencari apartemen di Surabaya. Selain untuk ditempati, juga ada yang untuk investasi," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Sales and Marketing PT Tanrise Property Joseph Lukito mengungkapkan bahwa kebutuhan terhadap hunian dengan standar kesehatan meningkat. Karena itu, pihaknya pun menyesuaikan dengan *demand*. **(res/c17/hep)**

MEDIA CLIPPING
BERITA KOMPETITOR

MEDIA	:	Investor Daily
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2020
JENIS	:	E-Paper

Crown Raup Rp 65 Miliar dari Indonesia

JAKARTA- Crown Group, pengembang properti berbasis di Sydney, Australia meraup Rp 65 miliar dari penjualan hunian vertikal ARTIS di pasar Indonesia. ARTIS yang merupakan apartemen berkapasitas 153 unit itu dipasarkan di Indonesia pada 12 Desember 2020.

"Sebagian transaksi penjualan yang terjadi, tercipta secara *online* melalui konferensi zoom. Sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya, bahkan di kantor pusat kami di Sydney," kata *Head of Sales & Marketing* Crown Indonesia, Tyas Sudaryomo, baru-baru ini.

Dia menjelaskan, antusiasme para calon investor di luar dugaan Crown Group. Walau jumlah unit yang ditawarkan terbatas dan tetap menerapkan protokol kesehatan di tengah Covid-19, calon konsumen rela menunggu giliran untuk bisa berkomunikasi langsung dengan perwakilan penjualan Crown Group Indonesia.

"Hal ini, menggambarkan kombinasi akan kebutuhan investasi pada masa pandemi masih cukup besar dan kepercayaan konsumen atas produk yang kami ditawarkan, sangat menjanjikan," ujar Tyas.

ARTIS menjadi proyek hunian vertikal pertama dari Crown Group yang diluncurkan pertama kali di Indonesia, mendahului Sydney, Melbourne, dan Tiongkok. Hunian vertikal ini didesain oleh Koichi Takada Architects.

ARTIS terletak di area sudut seluas 2.070 meter persegi (m2) di 175 Sturt Street. Bangunan ini akan menampung 153 unit apartemen dengan satu, dua, dan tiga kamar tidur yang mewah serta griya tawang. "ARTIS diharapkan memperkaya wajah kawasan Southbank melalui keindahan efek *façade* pita putihnya yang mencerminkan pergerakan *Art in Motion*," ujar Tyas.

Sementara itu, *Chief Executive Officer* (CEO) Crown Group, Iwan Sunito, mengungkapkan, pihaknya mencatat peningkatan laba dan penjualan *off-the-plan* pada tahun buku 2020, meskipun adanya gangguan yang ditimbulkan oleh pandemi. Laporan keuangan satu tahun terakhir (2019-2020) menunjukkan terjadinya kenaikan jumlah akad jual beli dan serah terima unit hingga 25% yang apabila digabungkan bernilai Rp 4,6 triliun.

Keputusan Crown Group untuk melanjutkan proyek-proyek baru juga didasarkan pada keyakinan bahwa perlambatan dalam aktivitas konstruksi hunian akibat melemahnya pasar saat ini, akan menciptakan kekurangan pasokan pada masa mendatang.

Untuk proyek hunian di Brisbane, Crown Group telah menunjuk arsitek asal Jepang, Kengo Kuma dan perusahaan lokal Plus Architecture untuk mendesain pembangunan hunian. Nilai yang berlokasi di 117 Victoria Street di West End, Australia itu mencapai Rp 5 triliun. **(imm)**

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Kontan.co.id	SECTION	:	Emiten
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 3.000.000,-
WAKTU	:	07.50 WIB	PR VALUE	:	Rp 9.000.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://investasi.kontan.co.id/news/pp-properti-ppro-ditargetkan-bisa-menyumbang-10-dari-target-pemasaran-ptpp

PP Properti (PPRO) ditargetkan bisa menyumbang 10% dari target pemasaran PTPP
Sugeng Adji Soenarso

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) menargetkan anak usahanya, PT PP Properti Tbk (PPRO) mampu berkontribusi 10% dari target pemasaran tahun 2021.

Sekretaris Perusahaan PTPP Yuyus Juarsa menyebutkan, target pemasaran PTPP tahun ini sebesar Rp 30 triliun yang terdiri dalam berbagai sektor. "Untuk PP Properti sendiri kami rencanakan berkontribusi 5%-10% dari target pemasaran 2021," ujarnya kepada kontan.co.id, Rabu (27/1).

Manajemen PP Properti sebelumnya menyebutkan target marketing sales tahun ini akan berkisar Rp 1,4 triliun.

Yuyus menerangkan, tahun ini PP Properti akan fokus meluncurkan proyek rumah tapak seperti di Semarang dan Bandung. Selain itu, PPRO juga akan fokus menyelesaikan proyek vertical residence yang sudah berlangsung, terutama di area mixed used dan apartemen mahasiswa.

"Untuk investasi, PP Properti akan menyelesaikan hotel di Lombok untuk menyambut Moto GP dan sementara tidak membeli lahan," tuturnya.

Adapun total tabungan lahan PP Properti seluas 300 ha yang tersebar di beberapa daerah dengan mayoritas berada di Pulau Jawa. Lokasi lahan terbesar berada di kawasan Bandara Kertajati di Majalengka, Jawa Barat, sekitar 130 ha dan lainnya tersebar di Pekanbaru, Jawa Barat, Bodetabek, Surabaya, Bali, dan Lombok.

Sepanjang tahun lalu, Yuyus memproyeksikan, PPRO berkontribusi 10%-15% dari pendapatan PTPP. Mengutip laporan keuangan PP Properti, hingga kuartal III-2020 tercatat pendapatan sebesar Rp 1,27 triliun atau turun 7,29% dibandingkan realilsasi tahun sebelumnya sebesar Rp 1,37 triliun.

Sementara laba PPRO tercatat sebesar Rp 76,48 miliar. Realisasi tersebut turun 63,67% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 210,54 miliar.

MEDIA CLIPPING
BERITA PPRO

MEDIA	:	Businessinsight.co.id	SECTION	:	Emiten
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	05.25 WIB	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://insight.kontan.co.id/news/pt-pp-tbk-ptpp-ingin-kontribusi-hingga-10-dari-pt-pp-properti-tbk-ppro

PT PP Tbk (PTPP) Ingin Kontribusi Hingga 10% dari PT PP Properti Tbk (PPRO)
Sugeng Adji Soenarso

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT PP Tbk (PTPP) menargetkan pemasaran tahun ini sebesar Rp 30 triliun. Perusahaan pelat merah itu ingin, anak usahanya yang bergerak di bisnis properti yakni PT PP Properti Tbk (PPRO berkontribusi 5%-10%.

Adapun tahun ini PPRO akan meluncurkan proyek rumah tapak alias *landed house.* Lokasnya seperti di wilayah Semarang, Jawa Tengah dan Bandung, Jawa Barat.

BERITA PPRO

MEDIA	:	Kumparan.com	SECTION	:	News
TERBIT	:	Jumat, 29 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 2.500.000,-
WAKTU	:	18.29 WIB	PR VALUE	:	Rp 7.500.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://kumparan.com/PEMKOT_Malang/pertama-di-jawa-timur-pemkot-malang-terima-psu-dari-pengembang-apartemen-1v4bYxC2Qk2

Pertama di Jawa Timur, Pemkot Malang Terima PSU dari Pengembang Apartemen

Pemerintah Kota (Pemkot) Malang untuk yang kali pertama di Jawa Timur menerima bentuk penyerahan Prasarana, Sarana, dan Utilitas (PSU) dari pengembang apartemen, Jumat (29/1/2021).

Kota Malang menerima PSU dari Apartemen Begawan, PT PP Properti Tbk berupa lahan makam dengan total seluas 612 meter persegi di Kelurahan Tasikmadi, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Serta, lahan untuk lahan untuk jalan tembus Tlogomas - Saxophone seluas 3.620,24 meter persegi.

Bentuk penyerahan tersebut dilakukan secara resmi dan diterima oleh Wali Kota Malang, Sutiaji di Ruang Rapat Wali Kota, Balai Kota Malang. Tercatat, ini merupakan pertama kalinya di Jawa Timur pengembang apartemen menyerahkan PSU kepada pemerintah daerah.

Wali Kota Sutiaji menyambut baik apa yang dilakukan pengembang Apartemen Begawan tersebut.
"Kami sampaikan ribuan terima kasih kepada Begawan (apartemen, red) karena sudah berkontribusi kepada kita. Insyaallah itu simbiosis mutualisme," ucap Sutiaji mengapresiasi.

"Akses jalan ini mudah-mudahan bermanfaat, bagi kami juga bisa untuk melayani masyarakat dengan lebih baik," tambahnya.

Sementara itu, Hadi Santoso, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPRPKP) Pemerintah Kota Malang, penyerahan PSU dari pengembang apartemen adalah kali pertama dalam catatan Pemerintah Kota Malang.

"Menurut catatan kami, selama ini di pemerintahan Kota Malang, belum pernah ada apartemen yang menyerahkan (PSU, red). Di skala Jawa Timur juga belum ada referensi masalah tersebut. Ini menjadi hal pertama," ujar pria yang akrab disapa Sony tersebut.

Acara serah terima PSU dari Apartemen Begawan ini juga disaksikan langsung oleh Sekretaris Daerah, Asisten Perekonomian, Kepala DPUPRPKP, Kepala BKAD, serta Kepala Bappeda Kota Malang.

BERITA PPRO

MEDIA	:	Bisnis.com	SECTION	:	Bursa & Saham
TERBIT	:	Sabtu, 30 Januari 2021	AD VALUE	:	Rp 4.000.000,-
WAKTU	:	13.43 WIB	PR VALUE	:	Rp 12.000.000,-
JENIS	:	Online	LINK	:	https://market.bisnis.com/read/20210130/7/1350009/paling-boncos-januari-2021-saham-emiten-keuangan-hingga-operator-jalan-tol

Paling Boncos Januari 2021, Saham Emiten Keuangan hingga Operator Jalan Tol
Dwi Nicken Tari

Bisnis.com, JAKARTA - Saham sektor keuangan hingga operator jalan tol terpantau mengisi daftar saham dengan penurunan terdalam pada periode Januari 2021.

Berdasarkan data Bloomberg per 29 Januari 2021, saham PT Pool Advista Finance Tbk. (POLA) terjatuh 63,41 persen menjadi Rp90 sejak awal tahun.

Selanjutnya saham PT Zebra Nusantara Tbk. (ZBRA) turun 56,52 persen menjadi Rp50 diikuti saham PT Mitra Investindo Tbk. (MITI) yang tergerus 50,39 persen menjadi Rp53.

Dari 10 besar saham dengan penurunan harga signifikan, saham farmasi yang penurunannya ramai diperbincangkan publik mengalami penurunan harga yang lebih terbatas.

Saham PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) misalnya terpantau turun 26,59 persen dan PT Indofarma Tbk. (INAF) tergerus 25,56 persen.

Selanjutnya saham yang ramai 'dipom-pom' oleh tokoh publik seperti PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (GIAA) juga turun dobel digit sebesar 27,86 persen, PT PP Properti Tbk. (PPRO) menyusut 24,47 persen.

Pada penutupan perdagangan Jumat (29/1/2021), sekaligus perdagangan terakhir bulan ini, IHSG anjlok 1,96 persen atau 117,03 poin menjadi 5.862,35.

Level itu menurun 1,95 persen dibandingkan dengan penutupan IHSG akhir 2020, yakni 5.979,07.

Berdasarkan catatan Bisnis, sepanjang 10 tahun terakhir setidaknya ada tiga Januari di mana IHSG gagal mencetak kinerja positif, yakni Januari 2011 (-7,95 persen), Januari 2017 (-0,05 persen), dan Januari 2020 (-5,71 persen).

Berikut daftar 10 saham yang mengalami penurunan paling dalam sepanjang Januari 2021:

Kode Saham	30-Des	29-Jan	Perubahan
POLA	246	90	-63,41%
ZBRA	115	50	-56,52%
MITI	127	63	-50,39%
FIRE	1320	670	-49,24%
EPAC	141	74	-47,52%
TNCA	424	224	-47,17%
ARII	396	218	-44,95%
TRIS	208	121	-41,83%
IMAS	1515	920	-39,27%
META	224	137	-38,84%